

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat, menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.

Pelayanan gizi merupakan suatu upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan gizi makanan bagi masyarakat, kelompok, individu atau klien. Salah satu rangkaian kegiatannya meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, kesimpulan, anjuran, implementasi dan evaluasi gizi dalam bidang makanan dan dietetik untuk mencapai status kesehatan yang optimal dalam kondisi sehat atau sakit (PGRS 2013). Adapun pelayanan gizi rawat inap yang paling umum yaitu penyelenggaraan makanan bagi pasien yang dirawat (Almatsier 2010). Salah satu pasien yang memerlukan rawat inap adalah pasien DM dalam keadaan akut.

Diabetes mellitus tipe 2 adalah kondisi saat gula darah dalam tubuh tidak terkontrol akibat gangguan sensitivitas sel β pankreas untuk menghasilkan hormon insulin (Lemone 2015). Insulin berfungsi untuk mengatur keseimbangan gula darah, akan tetapi apabila *intake* glukosa/karbohidrat terlalu banyak, maka insulin tidak mampu menyeimbangkan kadar gula darah dan terjadi hiperglikemi.

Prevalensi Diabetes melitus semakin meningkat seiring dengan usia dan perubahan pola hidup yang cenderung tidak sehat. Indonesia menempati urutan ke-7 dengan penderita DM sebanyak 8,5 juta (IDF 2015). WHO memprediksi kenaikan jumlah penyandang diabetes miletus di Indonesia dari 8,4 juta tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penyandang diabetes miletus pada tahun 2003 ada 20,1 juta penderita diabetes dengan tingkat prevalensi 14,7 % untuk daerah urban 7,2% di daerah rural. Prevalensi DM pada tahun 2018 berdasarkan diagnosis dokter pada umur ≥ 15 tahun hasil Riskesdas 2018 meningkat menjadi 2% (KemKes 2019)

Pelayanan gizi dalam pasien DM rawat inap yaitu menyediakan makanan sesuai diet DM itu sendiri. Diet DM adalah pengaturan pola makan yang bertujuan untuk mempertahankan kadar gula darah supaya mendekati normal (Almatsier 2010). Diet yang diberikan pada pasien DM di RS Salak Bogor berbeda dengan diet yang diberikan pada pasien lainnya. Diet yang diberikan yaitu mengurangi standar porsi makanan pokok dan meminimalisir penggunaan garam. Tujuan diet pada pasien tercapai jika asupan energi dan zat gizi makro pasien sesuai dengan kebutuhan pasien. Evaluasi asupan energi dan zat gizi makro dilakukan untuk mengetahui apakah angka kecukupan energi dan zat gizi dan kontribusi zat gizi makro sudah mencapai tujuan diet, bila hasil evaluasi menunjukkan bahwa tujuan tidak tercapai, atau menimbulkan masalah baru maka dilakukan peninjauan kembali terhadap tiap tahap proses pelayanan gizi pasien (Anggraeni 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil sesuatu permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana proses asuhan gizi terstandar pada penderita diabetes mellitus di Rumah Sakit Salak Bogor?

1.3 Tujuan

Tujuan umum dari kajian ini adalah mengamati Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Penderita Diabetes Mellitus di RS Salak Bogor. Secara khusus tujuan kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari keadaan umum instalasi gizi meliputi fasilitas fisik, sumber daya manusia (SDM) dan struktur organisasi di Rumah Sakit Salak Bogor.
2. Mengkaji identitas pasien, riwayat penyakit, riwayat gizi, pemeriksaan fisik (TTV), klinis, dan biokimia, terapi medis dan antropometri.
3. Mempelajari patofisiologi penyakit pasien.
4. Membuat diagnosa gizi pasien dari domain *intake*, domain klinis, dan domain *behavior*.
5. Mempelajari jenis dan tujuan diet untuk penderita penyakit diabetes mellitus.
6. Menghitung kebutuhan energi dan zat gizi penderita penyakit diabetes mellitus.
7. Menghitung konsumsi hidangan dengan cara mengamati sisa makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, hidangan sayur, serta makanan selingan.
8. Menghitung tingkat kecukupan energi dan zat gizi dari konsumsi makanan rumah sakit.
9. Menghitung kontribusi protein, lemak dan karbohidrat terhadap kebutuhan energi sehari.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah memberikan informasi mengenai keadaan umum RS Salak Bogor serta mengetahui penatalaksanaan diet diabetes mellitus sesuai standar, menambah pengetahuan tentang penyakit diabetes mellitus dan mengetahui gambaran umum kondisi pasien diabetes mellitus.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Diabaetes Mellitus

Diabetes mellitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolic dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin ataupun kedua-duanya. (PERKENI 2015)